Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal : 1-8
ISSN: 2808-6686

Dampak Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nabila Putri Dianti

[1]Program Studi Akuntansi, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: nabilaa3364@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dan sampel yang diambil berjumlah 7 perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Thitung Penghindaran Pajak = 0,512 maka diperoleh Thitung< Ttabel atau 0,512 < 1,692, nilai signifikan 0.611 > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

Kata Kunci: *Penghindaran Pajak, Pendanaan Eksternal*

1. PENDAHULUAN

Banyak perusahaan di Indonesia melakukan penghindaran pajak Berdasarkan survey yang dilakukan penyidik IMF Ernesto Crivelly tahun 2016, dianalisa kembali oleh Universitas PBB menggunakan database International Center for Policy and Research (ICTD), dan International Center for Taxation and Development (ICTD) terhadap perusahaan di 30 negara. Indonesia menjadi peringkat 11 dari 30 negara dengan kerugian sekitar U$6,48 milliar akibat perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Pajak merupakan sumber utama masukan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak menjadi biaya yang dapat mengurangi laba bersih sebelum pajak. “Perusahaan melakukan penghematan pajak untuk memperoleh jumlah laba yang ditargetkan sehingga kemampuan membayar hutang dapat dilakukan. Kepentingan perusahaan menginginkan penghematan dalam membayar pajak, Sedangkan kepentingan fiskus menginginkan agar pajak yang diterima bernilai besar dan rutin”. (Ritonga, 2020).

Perusahaan wajib pajak cenderung melakukan berbagai cara untuk menghemat pajak yang akan dibayarkan baik sesuai ketentuan perpajakan ataupun yang melanggar peraturan perpajakan. “Bahkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak terbilang banyak”. (Ritonga, 2020).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajiban pajaknya salah satunya dengan manajemen pajak. Adapun manajemen pajak yang biasanya dilakukan perusahaan salah satunya penghindaran pajak (tax avoidance). Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak. Meski demikian, tidak semua perusahaan melakukan Penghindaan pajak karena dikhawatirkan beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan terganggu. (Ritonga, 2020).

Praktik penghindaraan pajak yang dilakukan perusahaan di Indonesia berdampak pada penurunan pencapaian penerimaan pajak. Penurunan persentase pencapaian penerimaan pajak dipicu oleh banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Pajak menjadi beban perusahaan karena dapat mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, melakukan penghindaran pajak menjadi cara perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajaknya ke kas negara. Perusahaan memanfaatkan celah-celah (loopholes) dalam peraturan perpajakan sebagai salah satu tindakan legal dalam penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak yang terutang. (Astuti & Aryani, 2016).

Menurut Ernest R Mortenson dalam (Kurnia, 2010) “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (tax avoidance), diantaranya adalah tingkat keuntungan, tingkat utang, dan kepemilikan institusional. Tingkat keuntungan adalah salah satu indikator kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukan pada seberapa besar laba yang dapat dihasilkan pada periode tertentu tertentu. Tingkat utang yaitu menunjukkan besarnya pembiayaan operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang. Tingkat utang adalah menunjukan sejauh mana aktiva dibiayai oleh utang perusahaan. Tingkat utang merupakan total utang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan. Kepemilikan Institusional adalah saham yang dimiliki pemerintah dan institusi lainnya seperti institusi keuangan, institusi berbadan hukum dan institusi luar negeri. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham diatas 5% tetapi bukan merupakan kepemilikan oleh pihak manajemen. (Astuti & Aryani, 2016).

Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Alasan memilih sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian dikarenakan industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang

berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Hal ini, dapat tercermin dari hasil pencapaian kinerjanya dan pergerakan harga sahamnya selama ini tercatat konsisten dan positif, baik dalam peningkatan produktivitas, investasi, ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang hingga Rp56,60 triliun pada tahun 2018 dan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17% sehingga objek penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman. (Astuti & Aryani, 2016).

Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghemat kewajiban pajaknya salah satunya dengan manajemen pajak. Adapun manajemen pajak yang biasanya dilakukan perusahaan salah satunya penghindaran pajak (tax avoidance). Penghindaran pajak merupakan tindakan menghemat pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Dengan melakukan praktik ini perusahaan dengan sengaja memanfaatkan kelemahan peraturan pajak, selain memilih beban yang dapat mengurangi pajak. Meski demikian, tidak semua perusahaan melakukan Penghindaan pajak karena dikhawatirkan beresiko dan menimbulkan biaya perpajakan yang lebih besar dan dapat merusak nama baik perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaan terganggu. (Ritonga, 2020).

Pada umumnya perusahaan tentunya memiliki struktur pendanaan eksternal yang menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing. Menurut (Siswanto, 2007) pendanaan eksternal adalah kegiatan pengalokasian dana untuk mendanai kegiatan investasi melalui pertimbangan kombinasi sumber dana yang ekonomis untuk penerbitan hutang dan saham baru. (Ritonga, 2020).

Dilihat dari data penghindaran pajak dapat diketahui bahwa periode 2016-2020 terdapat nilai Penghindaran Pajak yang dihitung dengan Cash ETR pada perusahaan manufaktur sebesar < 25%. Sementara menurut dyreng at al (2010) semakin tinggi tingkat persentase Cash ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase Cash ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. (Ritonga, 2020).

Sementara itu, berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2020 masih terdapat sekitar kurang lebih 32% perusahaan yang memiliki Cash ETR< 25% sehingga berdampak pada laba usaha yang tidak mencapai target. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, dimana apabila cash ETR suatu perusahaan terus menerus berada dibawah 25% maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian.

Terdapat perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 1 artinya perusahaan menjalankan aktivitasnya menggunakan hutang dari pada modal sendiri dan perusahaan akan menanggung biaya yang lebih besar sehingga perolehan laba akan rendah. “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Dharma, 2016). (Ritonga, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari website https://www.idx.co.id/ . Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Ada 26

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 7 perusahaan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan mengalisis data sekunder berupa catatan–catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (https://www.idx.co.id/).

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas Data
3. Uji Regresi Linier Sederhana
4. Uji Hipotesis

3. HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

a. Penghindaran Pajak

Berikut ini merupakan tabel deskriptif statik variabel penghindaran pajak (x) yang digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum dan rata-rata data:

Tabel.1 Deskriptif Statik Penghindaran Pajak

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	35	-3,22	-,54	-1,3558	,33662
Valid N (listwise)	35				

Sumber: SPSS

Berdasarkan data deskriptif statik yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel penghindaran pajak (x) sebesar -3,22, nilai maksimum sebesar -0,54, dan nilai mean (rata-rata) data adalah sebesar -1,3558.

b. Pendanaan Eksternal

Berikut ini merupakan tabel deskriptif statik variabel pendanaan eksternal (y) yang digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum dan rata-rata data:

Tabel.2 Deskriptif Statik Pendanaan Eksternal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendanaan Eksternal	35	-2,66	2,58	-,4288	1,04149
Valid N (listwise)	35				

Sumber: SPSS

Berdasarkan data deskriptif statik yang telah disajikan dalam bentuk tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum variabel pendanaan eksternal (y) sebesar -2,66, nilai maksimum sebesar 2,58, dan nilai mean (rata-rata) data adalah sebesar -0,4288.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

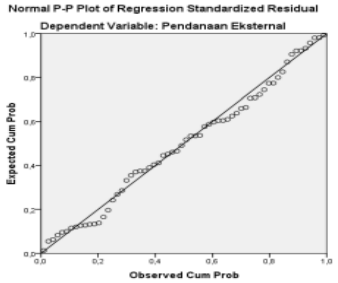

Gambar.1 Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa data yang tersebar mengikuti garis diagonal. Dimana artinya data antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan atau terdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan regresi dimana variabel bebasnya berpangkat paling tinggi satu. Tujuannya adalah untuk memprediksikan nilai dari satu variabel dalam hubungannnya dengan variabel lainnya melalui persamaan garis regresinya. Regresi linear sederhana yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel. Berikut ini merupakan tabel regresi linear sederhana yang telah diuji menggunakan SPSS:

Tabel.3 Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai contant (a) sebesar 0,265, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koefisien regresi) sebesar 0,550. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya seperti berikut ini:

Y= a + bX

Y=0,265 + 0,550X

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,256 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t pada SPSS:

Tabel.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,265	,519		,512	,611
	Penghindaran Pajak	,550	,371	,188	1,482	,144

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat ∝ = 5% dengan nilai t, untuk n = 35, variabel bebas 35-2 = 33 adalah 1,692. Tabel diatas menunjukkan hasil Thitung Penghindaran Pajak adalah sebesar 0,512, maka diperoleh Thitung< Ttabel atau 0,512 < 1,692, nilai signifikan 0.611 > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk megukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika r2 = 1 akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika r2 = 0 akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y.

Tabel.5 Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,188[a]	,035	,019	,97665

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R sebesar 0,188 hal ini berarti 18,8 %. Berdasarkan output tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,035 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penghindaran pajak) terhadap variabel terikat (pendanaan eksternal) adalah sebesar 3,5%.

4. PEMBAHASAN

Penghindaran pajak (tax avoidance) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada korporasi (Kim et al., 2010). Dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. (Ritonga, 2020).

Penghindaran pajak berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif pendanaan eksternal yang dinilai menguntungkan bagi perusahaan. Penghindaran pajak diproksikan dengan tarif pajak efektif kas (Cash ETR). Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi laba sebelum pajak dengan melakukan hutang sehingga timbul beban hutang maka dengan tingginya jumlah beban bisa dikatakan laba bersih sebelum pajak akan rendah tentu beban pajak yang akan dibayarkan kecil. Maka semakin besar jumlah DER yaitu diatas 1 perusahaan memiliki jumlah hutang yang banyak begitu juga sebaliknya apabila jumlah DER dibawah 1 perusahaan memiliki hutang yang lebih sedikit.

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,256 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

Nilai negatif pada hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa apabila nilai penghindaran pajak naik, maka nilai pendanaan eksternal mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai penghindaran pajak menurun, maka nilai pendanaan eksternal mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai Thitung Penghindaran Pajak adalah sebesar 0,512, maka diperoleh Thitung< Ttabel atau 0,512 < 1,692, nilai signifikan 0.611 > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

Dimana artinya penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pendanaan eksternal. Hal ini disebabkan karena nilai nilai Cash ETR cenderung dibawah 25%, sehingga menyebabkan semakin tingginya nilai penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika Cash ETR diatas 25%, maka menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, nilai DER pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 cenderung rendah. Sehingga dengan melakukan hutang agar beban bunga tinggi tidak dapat meminimalkan beban pajak perusahaan. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis.

Berdasarkan hasil uji koefisien menunjukkan bahwa hasil nilai R sebesar 0,188 hal ini berarti 18,8 %. Hasil output tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,035 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penghindaran pajak) terhadap variabel terikat (pendanaan eksternal) adalah sebesar 3,5%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal. Dimana sekitar 96,5% pendanaan eksternal dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga, 2020) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eksternal. Sementara itu, penelitian ini bertolak belakang atau tidak sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artika, 2017), (Rani, 2019), dan (Sihotang, 2020) yang mengatakan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,256, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar 0,550 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penghindaran Pajak (x) tidak berpengaruh terhadap variabel pendanaan eksternal (y).

3. Nilai (R square) adalah 0,035 atau sebesar 3,5%, dimana hal ini diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal.

6. REFERENSI

Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 103-110.

Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014". Jurnal Akuntansi. Vol. 20, No. 03. Juli 2016

Fahmi, M., & Saputri, W. (2019, October). Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Witel Sumut Barat. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 243-250).

Hasbullah, A.M.R. (2012). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Penghindaran Pajak Terhadap Stuktural Modal Perusahaan Telekomunikasi". Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 3. Maret 2012.

Lubis, H. Z., & Pulungan, P. R. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran The Learning Cell Dengan Bantuan Media Video Dalam Pembelajaran Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *1*(2), 156-167.

Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). "Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal". Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol. 14, No. 01.Mei 2014.

Hani, S. (2021). [TURNITIN] A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR THE PREPARATION OF SHARIA FINANCIAL STATEMENTS FOR MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

Hanlon, Michelle, & Heitzman, S. (2010). "A Review of Tax Research". Journal of Accounting and Economics. Vol. 50, No. 2–3. Maret 2010

Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *2*(2), 113-120.

Lathifa, D. (2019). Hubungan Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion & Anti Avoidance Rule. Diambil kembali dari https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/hubungan-tax-avoidance-tax-planning-tax-evasion-anti-avoidance-rule. Diakses 6 Juni 2021.

Mangoting, Y. (1999). Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1, No. 1. September 1999.

MEDAN, I. L. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM UPAYA MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SRIKANDI.

MEDAN, P. D. K. PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN.

MEDAN, P. P. P. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.

Midiastuty, P.P. (2017) Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 1, Juni 2017

MEDAN, R. D. K. ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN PAJAK REKLAME PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN.

PANE, M. F. A. ANALISIS PROSEDUR PENERIMAAN PAJAK BPHTB DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH.

Rangkuti, I. E., Dalimunthe, M. I., Hidayat, O. S., Limaryani, S., Anwar, K., Wahyudi, H., et al. (2018). Perpajakan Indonesia. Medan: Media Kita.

Risa, N. (2016). Analisis Perbandingan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Sesudah Reformasi Pajak Tahun 2008 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2013). *JRAK.* Vol.7 No.2. Juni 2016.

Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer).* Vol. 3, No. 1. Maret 2020

Ritonga, P., & Hafsah, H. (2018). PENGEMBANGAN DAN MODEL PEMBELAJARAN MATA KULIAHPENGANTAR AKUNTANSI BERBASIS KKNI DAN PEMANFAATAN KONTEN DOKUMEN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Sanjaya, S., & WAHYUDI, H. (2018). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

SARI, E. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kwala Madu.

Sari, R. W. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk* (Doctoral dissertation, UMSU).

Siregar, M., & Azmi, A. (2020). *Analisis Penerapan PSAK NO. 46 Atas Pajak Penghasilan Badan Pada Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).

Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *20*(2), 207-212.

SUGIARTO, W. H. (2020). DISTINCTIVE FEATURES AMONG STUDENTS'CRITICAL THINKING SKILLS THROUGH PARAGRAPH WRITING: A CASE STUDY OF FEMALE AND MALE STUDENTS.

Sundari, D. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3, No. 2. Oktober 2012.

Syahputra, M. I. (2019). *Analisis Pengembangan Agribisnis Kopi (Coffea sp.) Di Coffee Shop Seladang Cafe* (Doctoral dissertation).

Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Ekonomi* Vol. 27 No.1. Oktober 2019.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *21*(1), 101-106.